

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Innes H. Nababan<sup>1</sup>, Sunarto Wage<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: [pb170810172@upbatam.ac.id](mailto:pb170810172@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*This research aims to understand and analyze the impact of audit delays, financial distress, and management turnover on auditor switching of financial companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2016 to 2020. The data analysis method used is deskriptif statistics and logistic regression analysis using the SPSS 25 program. The study population is 45 companies. The sample selection method uses purposive sampling, and as many as 11 companies have been obtained from 2016 to 2020. The type of data used in the study is second-hand data in the form of company financial statements. The results of this research partly show that the significant impact of audit delay on auditors switching is  $0.016 < 0.05$ , financial distress has no effect on auditors switching is  $0,444 > 0,05$ . while the impact of management turnover on the auditor switching is not significant, that is,  $0,110 > 0,05$ . The results of this research also show that audit delays, Financial distress and management turnover have a significant impact on auditor switching, with a significant value of  $0.039 < 0.05$ .*

**Keyword:** Auditor swiching, Audit delay, Financial distress and Manegement turnover

---

## PENDAHULUAN

Saat mengevaluasi kinerja ekonomi sebuah perseroan, laporan keuangan yaitu informasi terpenting kepada banyak pihak. Perusahaan yang tercantum di BEI harus memberikan laporan audit yang disiapkan oleh akuntan umum.

Penyajian laporan keuangan berdasarkan hasil audit dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan akurasi penyajian dalam laporan keuangan (Annisa,2018:109). Penggantian auditor didefinisikan sebagai rotasi rutin auditor perusahaan dan kantor akuntan publik untuk menghindari kecurangan bagi perusahaan. Pergantian auditor dapat berupa kewajiban yang telah diatur pemerintah (*mandatory*) ataupun diganti secara sukarela (*voluntary*). Fenomena perusahaan dalam melaksanakan pergantian auditor seperti PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tidak melakukan perubahan KAP

pad tahun 2011-2017, hal ini melanggar ketentuan pemerintah dalam mewajibkan bahwa perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik paling lambat 5 tahun sekali. PT. Bukopin melakukan pergantian KAP pada tahun 2018 karena adanya dugaan melakukan manipulasi data kartu selama 5 tahun terakhir dan luput dari pengawasan auditor.

Dari penjelasan fenomena tersebut disebabkan beberapa faktor yakni audit delay, financial distress, dan pergantian manajemen. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berkaitan dengan waktu yang diperlukan auditor dalam mengaudit laporan keuangan saat penyelesaian pekerjaan auditnya, keadaan ini sering disebut sebagai *audit delay*. Tugas audit yang diselesaikan dalam jangka waktu lama dapat menunda publikasi

laporan keuangan di pasar modal, yang menyebabkan peralihan auditor.

*Financial distress* mengacu pada situasi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan tentunya tidak lepas dari masalah keuangan yang dapat menyebabkan *financial distress*, hal ini terjadi ketika perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan finansialnya dan menghadapi ancaman kebangkrutan (Arif, 2018:141).

Pergantian manajemen adalah peralihan dewan direksi perseroan yang dapat dilakukan pada RUPS atau ketika dewan direksi mengundurkan diri sendiri. Peralihan manajemen karena kebijakan baru memungkinkan penunjukan auditor yang mempunyai hubungan baik atau pemilihan auditor yang dapat mematuhi kebijakan perusahaan dan keputusan akuntansinya.

### KAJIAN TEORI

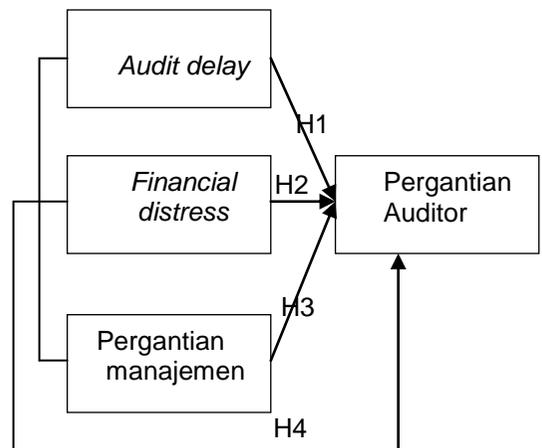
Teori agensi ialah teori yang menerangkan interaksi antara prinsipal (pemilik saham) serta distributor (manajemen) yang telah membuat perjanjian dalam suatu kontrak kerja. Teori keagenan mengarah pada situasi dimana sering terjadi ketidakseimbangan informasi antara pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan, sehingga diperlukan pihak ketiga untuk menjembatani kesenjangan tersebut, yaitu auditor.

Pergantian auditor adalah perubahan perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik karena adanya kewajiban mengganti auditor. Pemerintah telah memberlakukan aturan tentang pergantian auditor.

*Audit delay* mengacu pada periode penuntasan audit dari akhir tahun fiskal hingga penandatanganan laporan audit oleh auditor. Keterlambatan laporan keuangan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang telah diaudit karena memakan banyak waktu (Ruroh, 2016:25).

*Financial distress* mengacu pada situasi keuangan yang buruk. Kesulitan keuangan muncul dalam perusahaan ketika perusahaan gagal memenuhi kewajiban keuangannya dan berada dalam bahaya kebangkrutan. Menghadapi perusahaan dengan status keuangan yang buruk dapat menyebabkan peralihan auditor.

Pergantian manajemen dikarenakan keputusan manajemen atau rapat pemegang saham bahwa pemegang saham harus mengalihkan manajemen baru. Pergantian manajemen yang baru menyebabkan perubahan kebijakan di perusahaan.



**Gambar 1** Kerangka Berpikir (Sumber : data penelitian,2021)

Bersadarkan kerangka pemikiran dan hipotesis ditetapkan antara lain:

H1 = *Audit delay* berdampak signifikan terhadap pergantian auditor yang tercatat di BEI.

H2 = *financial distress* berdampak signifikan pada pergantian auditor yang tercatat di BEI.

H3 = Pergantian manajemen berdampak signifikan kepada pergantian auditor yang terdaftar di BEI.

H4 = *audit delay*, *financial distress* dan pergantian manajemen juga berdampak tingkat *turnover* auditor yang tercatat di BEI.

### METODE PENELITIAN

Perancang penelitian yaitu rencana supaya menambahkan, menganalisis dan mengukur data berdasarkan pernyataan penelitian dari suatu penelitian. Desain penelitian merupakan rangkaian proses yang harus dilakukan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Populasi yang dipakai untuk penelitian ialah perseroan perbankan yang tercantum di BEI. Teknik pemungutan sampel yang dipergunakan ialah metode purposive sampling. Standar pengambilan sampel ialah perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2016-2020, Laporan keuangan tahunan mereka dilaporkan secara sistematis untuk

periode 2015-2020 yang diaudit dan perusahaan dapat melihat laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2020. berdasarkan kriteria tersebut perusahaan yang dapat dijadikan sampel yakni 14 perusahaan dengan objek pengamatan sebanyak 55 perusahaan (hasil perkalian 11 perusahaan dikali 5 tahun pengamatan). Data sekunder yang dipakai yakni jurnal, artikel dan sumber bacaan lainnya. Sumber data yang didapatkan adalah nama perusahaan konsumen ketika melakukan pergantian auditor pada saat di analisis, didapat dari situs formal BEI ialah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta web perbankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif  
yakni diwakili oleh nilai minimum, maximum, rata-rata, serta standar

deviasi pada gambaran peneliti berupa data kumpulan.

**Tabel 1** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergantian auditor	55	0	1	.51	.505
Audit delay	55	15	112	52.02	22.221
Financial distress	55	2.91	16.08	7.0009	3.02780
Pergantian manajemen	55	0	1	.29	.458
Valid N (listwise)	55				

Hasil deskriptif variabel pada statistik pergantian auditor nilai minimum 0, nilai maximum 1, nilai rata-rata 0,51, serta standar deviasi 0,505. Nilai minimum variabel *audit delay* ialah 15, nilai maximum 112, nilai rata-rata 52,02, dan standar deviasi 22,221. Nilai minimum variabel *financial distress* sebesar 2,91, nilai maximum 16,08, nilai rata-rata 7,0009, dan standar deviasi 3,02780. Variabel pergantian

manajemen, nilai minimum 0, nilai maximum 1, nilai rata-rata 0,29, serta standar deviasi 0,458.

### 4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menilai ada tidak-nya kesesuaian antara variabel independen supaya mengetahui kapasitas korelasi antar variabel independen.

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Audit delay	.909	1.100
	Financial distress	.922	1.084
	Pergantian manajemen	.910	1.099

Berikut tabel ini menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Dan bisa disimpulkan seluruh variabel independen pada penelitian tanpa multikolinearitas.

4.3. Uji Analisis Regresi Logistik

4.3.1. Menilai keseluruhan model fit Pengetesan ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai diantara  $-2 \log likelihood$  (-2LL) pada awal (hasil block 0) dan nilai  $-2 \log likelihood$  akhir (hasil block 1). Penurunan nilai awal dan nilai akhir mengartikan model hipotetis sesuai data.

**Tabel 3 -2log likelihood awal**

<b>Iteration History<sup>a,b,c</sup></b>			
		Coefficients	
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	76.228	.036
	2	76.228	.036

**Tabel 4 -2log likelihood akhir**

<b>Iteration History<sup>a,b,c,d</sup></b>						
			Coefficients			
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Audit delay	Financial distress	Pergantian manajemen
Step 1	1	68.022	.971	-.032	.069	.946
	2	67.842	1.137	-.038	.080	1.139
	3	67.841	1.148	-.039	.080	1.152
	4	67.841	1.148	-.039	.080	1.152

Nilai  $-2 \log likelihood$  yang terdapat dalam *Iteration History Block 0* adalah 76,228. Sedangkan, pada tabel 4.4 nilai  $-2 \log likelihood$  yang terdapat dalam *Iteration History Block 1* adalah sebesar 67,841. Dengan hasil berikut dapat diringkas bahwa penurunan nilai  $-2 \log likelihood$  yang terdapat dalam *Iteration History Block 0* pada nilai  $-2 \log likelihood$  yang terdapat melalui *Iteration History Block 1* yang memperlihatkan

model regresi atau model hipotesis konsisten pada data penelitian.

4.3.2. Menguji Kelayakan Model Regresi Evaluasi memakai tes kecocokan Hosmer dan Lomeshow  $\geq 0,05$  untuk menilai kelayakan model regresi sehingga hipotesis nol diterima. Dengan kata lain, model bisa memprediksi pengamatannya, dan model bisa dilanjutkan.

**Tabel 5** Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.071	7	.248

Nilai Chi-square yang dihasilkan dari hasil pengujian yakni 9,071 dan signifikansi sekitar 0,248 > 0,05 sehingga Ho diterima serta Ha ditolak. Maka, dirincikan model bisa memprediksi nilai pengamatannya.

#### 4.3.3. Koefisien Determinasi

Besar kecilnya nilai dalam regresi ini diketahui dari nilai *Nagelkerke R-Squarenya*. Nilai *Nagelkerke R-Square* tersebut memperlihatkan variabel dependen ketika menginterpretasikan variabel independen.

**Tabel 6** Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	67.841 <sup>a</sup>	.141	.189

Dari hasil pengolahan data, pengujian model -2Log Likelihood menunjukkan koefisien determinasi terlihat pada Nagelkerke R-Square ialah 67,841, yaitu 0,189 atau 18,9%, nilai Cox & Snell R-Square adalah 0.141 (14,1%). Berarti, kemampuan variabel independen (*audit delay*, *financial distress* dan pergantian manajemen) dapat menjelaskan 18,9% dari variable variabel dependen (pergantian auditor),

sedangkan sisanya 81,9% dari faktor penelitian lain yang tanpa ada hubungannya pada penelitian ini.

#### 4.3.4. Matriks Klasifikasi

uji memperlihatkan kemampuan uji regresi yang digunakan dalam untuk menilai kemungkinan terjadinya pergantian auditor.

**Tabel 7** Matriks Klasifikasi

Classification Table <sup>a</sup>					
Observed		Predicted			
		Pergantian auditor		Percentage	
		Tidak	Ya	Correct	
Step 1	Pergantian auditor	Tidak	18	9	66.7
		Ya	11	17	60.7
Overall Percentage				63.6	

Hasil tabel matriks klasifikasi menunjukkan perkiraan kekuatan model regresi, pergantian auditor adalah 60,7% atau total 28 perusahaan yang telah digantikan auditor, 17 perusahaan diperkirakan akan mengganti auditor.

Sementara itu, kemampuan peramalan perusahaan yang tidak mengganti auditor ialah 66,7%. berarti, melalui model regresi, dari sub total 27 perusahaan yang tanpa mengganti

auditor, 18 perusahaan diperkirakan tidak akan mengganti auditor.

4.3.5. Analisis Regresi Logistik ( Parsial)  
 Pengujian hipotesis melalui regresi logistik cukup dengan mengetahui

*variable in the equation* dan melihat hasil signifikan pada nilai 0,05 (5%). Seandainya nilai signifikan < 0,05 hingga menolak hipotesis H0 dan menerima Ha.

**Tabel 8** Regresi Logistik Parsial

		Variables in the Equation					95% C.I. for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step	Audit delay	-.039	.016	5.813	1	.016	.962	.932	.993
1 <sup>a</sup>	Financial distress	.080	.105	.586	1	.444	1.084	.882	1.331
	Pergantian manajemen	1.152	.721	2.553	1	.110	3.166	.770	13.016
	Constant	1.148	.963	1.423	1	.233	3.153		

Kesimpulan dari tabel di atas adalah:

H1: Nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel *audit delay* adalah -0.039 serta nilai signifikan 0,016 < 0,05. Artinya hipotesis penelitian 1 didukung. Hasil penelitian mengartikan bahwa *audit delay* berdampak pada pergantian auditor.

H2: Nilai koefisien regresi diperoleh variabel *financial distress* 0,080 dimana nilai signifikan 0,444 > 0,05. Hal berikut diartikan bahwa hipotesis penelitian 2 tidak didukung. Hasil penelitian ini tanpa menunjukkan dampak *financial distress* terhadap pergantian auditor.

H3: Nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel pergantian manajemen adalah 1,152, dimana nilai signifikan 0,110 > 0,05. Bearti, hipotesis penelitian 3 tidak terdukung. Hasil penelitian tanpa membuktikan dampak pergantian manajemen terhadap pergantian auditor.

4.3.6. Analisis Regresi Logistik (Simultan)

Pengujian ini dipergunakan untuk mengetes apakah *audit delay*, *financial distress* dan pergantian manajemen berdampak simultan pada pergantian auditor.

**Tabel 9** Regresi Logistik Simultan

		Omnibus Tests of Model Coefficients		
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.387	3	.039
	Block	8.387	3	.039
	Model	8.387	3	.039

Seperti dapat dilihat pada tabel atas, hasil Chi-square adalah 8,387 dan df adalah 3 serta signifikansinya 0,039 < 0,05. berarti hipotesis 4 di dukung. Hasil uji ini mengartikan *audit delay*, *financial*

*distress* serta pergantian manajemen ada pengaruh pada pergantian auditor.

4.4.1. Pengaruh *audit delay* terhadap pergantian auditor

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini mengartikan bahwa variabel *audit delay* berdampak signifikan pada pergantian auditor. Hasil penelitian ini sesuai hasil penelitian terdahulu yang digunakan oleh (Fitria Magdalena Suprpto, 2020:205) yang dinyatakan *audit delay* ada pengaruh pada pergantian auditor. Namun, hasil ini menyimpang penelitian yang digunakan oleh (Widajantie, 2020:46) dan (Nurkhaliq, Rambe, & Adel, 2018:17) menyatakan bahwa *audit delay* tanpa berdampak pada pergantian auditor.

#### 4.4.2. Pengaruh *financial distress* terhadap pergantian auditor

Hasil yang diperoleh penelitian ini mengartikan *financial distress* tidak berdampak signifikan pada pergantian auditor. Hasil penelitian sejalan dengan sebelumnya (Aini, 2019:26), (Simangunsong, Hakim, Tangerang, & Tangerang, 2018:5) mengartikan bahwa kesulitan keuangan tidak berdampak pada pergantian auditor. Namun, bertolak belakang pada penelitian yang digunakan (Manto, 2018:22) menyatakan bahwa *financial distress* berdampak pada pergantian auditor.

#### 4.4.3. Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor

Hasil yang diperoleh mengartikan pergantian manajemen tidak ada pengaruh pada pergantian auditor. Hasil penelitian selaras pada penelitian yang dilakukan (Adytia & Trisnawati, 2016:102), (Darmayanti, 2017:247) memperlihatkan pergantian manajemen tidak ada dampak pada pergantian auditor. Namun, hasil ini bertentangan pada penelitian yang dilakukan bersama (Soraya & Haridhi, 2017:60), (Asa, 2019:18) yang menetapkan bahwa pergantian manajemen berdampak pada pergantian auditor.

## SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menguji dampak *audit delay*, *financial distress*, serta pergantian manajemen pada pergantian auditor perseroan bank yang tercatat pada BEI. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dirumuskan dan

dijelaskan diatas, maka kesimpulannya adalah:

1. Nilai koefisien variabel penundaan audit sebesar  $-0,039$ , dan tingkat signifikan  $0,016 < 0,05$ . Pengujian telah berhasil memperlihatkan dampak *audit delay* kepada pergantian auditor.
2. Variabel *financial distress* memiliki  $0,080$ , dengan tingkat signifikan  $0,444 > 0,05$ . Pengujian tersebut tidak menunjukkan dampak *financial distress* pada pergantian auditor.
3. Variabel pergantian manajemen mempunyai nilai koefisien  $1,152$ , dengan tingkat signifikan  $0,110 > 0,05$ . Pengujian mengartikan bahwa pergantian manajemen tidak berdampak oleh pergantian auditor.
4. Variabel *audit delay*, *financial distress* serta pergantian manajemen memiliki nilai *chis-square*  $8,387$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ . Pengujian ini mengartikan bahwa penundaan audit, kesulitan keuangan, dan pergantian manajemen tidak berdampak pergantian auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adytia, R., & Trisnawati, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor, *18*(1).
- Aini, N. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (jimeka)*.
- Arif, muhammad faisal. (2018). The Factors Affecting Voluntary Auditor Switching In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange.
- Asa, F. L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Darmayanti, N. (2017). The effect of audit opinion , financial distress , client size , management turn and KAP size on auditor switching, *20*(2).  
<https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2>

- Fitria Magdalena Suprpto. (2020). Analisis Keputusan Auditor Switching Voluntary Perusahaan, 3(2).
- Manto, J. I. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*.
- Ruroh, F. M. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen , Kesulitan Keuangan , Ukuran Kap , Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching, V(3).
- Simangunsong, R. D., Hakim, M. Z., Tangerang, M., & Tangerang, M. (2018). Determinan Auditor Switching Studi Empiris Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching ( Studi Empiris Pada Perusahaan Non Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1).
- Widajantie, T. D. (2020). Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching, 02(2).